

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Agustus 2020
Lulu Pradianti
050116A047

ANALISIS WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP PASIEN RAWAT JALAN DI INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT

ABSTRAK

Latar Belakang: Waktu tunggu pelayanan resep merupakan waktu mulai dari pasien memberikan resep sampai mendapat obat. Lamanya waktu tunggu pasien merupakan salah satu hal penting dalam menentukan kualitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No.129/Menkes/SK/II/2008 untuk resep racikan ≤ 60 menit dan non racikan ≤ 30 menit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran lamanya waktu tunggu pelayanan resep dan faktor-faktor yang menyebabkan lamanya waktu tunggu pelayanan resep.

Metode: Penelitian menggunakan literatur review 5 artikel dengan 1 artikel Internasional dan 4 artikel Nasional dengan menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif dengan cara melalui lembar observasi waktu tunggu pelayanan resep dengan mengamati mulai dari proses penerimaan resep hingga proses penyerahan obat kepada pasien dan metode kualitatif melalui wawancara secara mendalam.

Hasil: Hasil penelitian waktu tunggu pelayanan resep dari kelima artikel pada masing-masing rumah sakit menunjukkan hasil yang beragam. Waktu terlama terletak pada artikel ketiga yaitu pada waktu jeda pelayanan non racikan, hal tersebut dikarenakan penumpukan resep dan tenaga kesehatan yang terbatas. Rata-rata waktu tunggu dari kelima artikel yang memiliki nilai terbesar terletak pada artikel ketiga yaitu sebesar 83,76 menit untuk resep non racikan dan 91,08 menit untuk resep racikan

Simpulan: Rata-rata waktu tunggu tidak memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM). Dipengaruhi oleh SDM belum memadai, ruang penyimpanan obat sempit, ketersediaan obat kurang, SIM RS belum terintegrasi, peresepan luar formularium serta praktek dokter tidak tepat waktu.

Kata Kunci: Waktu Tunggu, Resep, Instalasi Farmasi Rumah Sakit

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health Sciences
Thesis, August 2020
Lulu Pradianti
050116A047

Analysis Of Waiting Time For Outpatient Prescription Services In The Hospital Pharmacy Installation

ABSTRACT

Background: The waiting time for prescription service is the time from patient giving prescription until they receive the drug. Waiting time of patients in obtaining health services is one of the important and largely determine the quality of health services provided by a health care unit. Based on the Decree of the Ministry of Health RI No.129/Menkes/SK/II/2008 for prescription concoction recipes ≤ 60 minutes and non-concoction ≤ 30 minutes. The purpose of this study is to describe of waiting time for prescription services and the factors that cause long waiting time for prescription services.

Method: The study used a literature review of 5 articles with 1 international article and 4 national articles using quantitative data collection methods by means of the observation sheet waiting time for prescription services by observing from the process of receiving prescriptions to the process of delivering drugs to patients and qualitative methods through in-depth interviews.

Result: The results of the research on waiting time for prescription services from the five articles in each hospital showed mixed results. The longest time is in the third article, which is during the pause for non-concoction services, this is due to the limited buildup of recipes and health workers. The average waiting time of the five articles which have the greatest value lies in the third article of 83.76 minutes for non-concocted recipes and 91.08 minutes for concocted recipes.

Conclusion: The average waiting time does not meet the Minimum Service Standards (SPM). Influenced by inadequate human resources, narrow drug storage space, lack of drug availability, hospital SIM has not been integrated, prescribing outside the formulary and doctor's practice is not on time.

Keywords: Waiting Time, Recipe, Hospital Pharmacy Installation